TP PKK Vaksinasi Penyandang Disabilitas

WATES (KR) - Percepatan vaksinasi terus dilakukan. Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo bekerjasama Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Kulonprogo mengadakan vaksinasi para penyandang disabilitas.

Ketua TP PKK Kulonprogo, Dra Sri Wahyu Widhati menegaskan, penyandang disabilitas menjadi prioritas vaksinasi karena masuk kategori kelompok rentan.

"Selain upaya antisipasi risiko paparan Covid-19 terhadap penyandang disabilitas, vaksinasi juga merupakan tindak lanjut program TP PKK DIY tentang percepatan vaksinasi bagi penyandang disabilitas," katanya di Rumah Dinas Bupati setempat, Wates, Senin (6/9).

Untuk memperlancar sekaligus memudahkan mobilisasi dan koordinasi maka vaksinasi juga serentak diadakan di sepuluh kapanewon yang bekerjasama dengan puskesmas di masing-masing wilayah.

KR-Asrul Sani

Dra Sri Wahyu Widhati memberikan arahan sebelum pelaksanaan vaksinasi.

"Kuota vaksin yang diberikan 500 dosis, terbagi 100 dosis di pendopo dan 400 vaksin untuk 10 kapanewon," ujarnya menambahkan pihaknya mengupayakan agar ke depan bisa menambah kuota bagi penyandang disabilitas lain.

Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo menjelaskan, upaya vaksinasi bagi para penyandang disabilitas merupakan komitmen luhur para pengurus dan anggota TP PKK dalam memenuhi hak-hak penyandang disabilitas sebagai warga negara.

"Mudah-mudahan vaksinasi jadi bagian amal bakti dan sumbangsih kita," harapnya.

Sementara itu, Wakil Ketua I TP PKK DIY GKBRAy Adipati Paku Alam mengapresiasi upaya percepatan vaksinasi bagi penyandang disabilitas di Kulonprogo yang dinilainya berjalan lancar. **(Rul)-d**

PROGRES PEMBANGUNAN JJLS BAGUS

Pelaksanaan Akan Selesai TA 2025

WONOSARI (KR) - Pembangunan lanjutan Proyek Pembangunan Jalan Jalur Lingkar Selatan (JJLS) masih terus dilakukan. Proyek infrastruktur terbesar di Gunungkidul ini, ditargetkan selesai pada anggaran 2025 mendatang.

KR-Bambang Purwanto

Ruas jalan JJLS Legundi-Tepus, Gunungkidul.

Pendamping Lapangan Pekerjaan Provinsi, Harno mengatakan progres pembangunan JJLS saat ini meliputi Jalur Legundi-Planjan sudah hampir selesai dan tinggal tahap akhir untuk penyelesaian.

"Untuk ruas Jalan Planjan-Tanjungsari-Tepus saat ini proses pembangunannya mencapai 25 persen dari target seluruhnya sepanjang jalan 9,725 kilometer," katanya, Senin (6/9).

Dari fakta lapangan pencapaian atau progresnya cukup bagus dan untuk yang di ruas Jalan Legundi-Planjan dengan panjang 5 km sudah hampir selesai dan akan dilanjutkan dengan Planjan-Tanjungsari-Tepus. Pada ruas Planjan-Tanjungsari-Tepus JJLS tersebut akan melewati Kalurahan Kemadang, Banjarejo, Ngestirejo dan Kalurahan Tepus. Selain jalan, juga dibangun 2 jembatan dengan panjang masing-masing sekitar 130 meter dengan anggaran untuk pembangunan tersebut Rp 201.251.565.000 dengan masa pekerjaan selama pengerjaan 720 hari.

Sementara untuk ruas Jalan Tepus-Jerukwudel sepanjang 7 kilometer nantinya juga akan segera digarap, tetapi untuk saat ini masih dalam proses pembersihan bangunan maupun pepohonan yang ada di sekitar calon lahan JJLS tersebut. "Kalau ruas jalan sisi timur masih dalam proses pembersihan bangunan serta pelohonan yang ada," ujarnya.

Selain itu, nantinya juga akan disusul dengan pembangunan ruas jalan di Legundi-Tlogowarak-Girijati-Parangtritis yang saat ini masih menunggu rencana pembangunan. Sedangkan untuk ruas jalan JJLS Girijati-Parangtritis nantinya akan dibangun kelok 18. Sesusai dengan perencanaan awal, JJLS di Kabupaten Gunungkidul ditargetkan selesai dan semuannya terhubung pada tahun 2025 mendatang. Akan tetapi karena adanya pandemi, masih belum diketahui apakan akan terhubung sesuai dengan perencanaan awal atau tidak. "Kami berharap mudah-mudahan tidak ada kendala dalam pelaksanaan lapangan," rerangnya. **(Bmp)-d**

AKHIR OKTOBER MUSIM PENGHUJAN

4.067,2 Ton Pupuk Urea Sudah Tersalurkan

WONOSARI (KR) - Berdasarkan ramalan Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG), musim penghujan di Gunungkidul akan jatuh pada dasarian ketiga atau akhir bulan Oktober yang akan datang. Dinas Pertanian sudah mensosialisasikan kepada petani untuk segera melakukan persiapan tanam. Petani diminta segera menyelesaikan pemanenan ketela, kemudian melakukan pengolahan lahan serta menyiapkan benih baik subsidi pemerintah maupun swadaya masyarakat. Pupuk urea sudah disalurkan kepada petani sebanyak 4.062 ton atau 22,62 persen dari jumlah kebutuhan petani sebanyak 18.610 ,63 ton. Pupuk lain yang disalurkan SP-36 206,84 ton, ZA 73,46 ton, NPK 3.400,87 dan organik padat 43,18 ton. "Saat ini masih terus dalam proses penyaluran, sehingga realiasi di lapangan terus bertambah," kata Kepala Dinas Pertanian Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto, Senin (6/9).

Sementara stok yang ada di gudang, urea sebanyak 1.183, 7 ton di gudang Jeruk Wonosari, NPK sebanyak 223 ton, SP-36 20 ton, ZA 353,5 ton dan organik padat 314,68 ton semuanya di gudang Semanu.

Selain penyaluran pupuk Dinas Pertanian juga memberikan bantuan benih padi khusus beras merah sebanyak 1,25 ton untuk lahan 50 hektar ditambah pupuk NPK 5,6 ton dan pestisida 50 paket.

Bantuan benih jagung tumpangsari 5,73 ton untuk lahan seluas 482 hektare. Benih padi inbrida 100 ton untuk lahan seluas 4.500 hektare. Semua bantuan benih maupun penyaluran pupuk ditargetkan selesai sebelum musim penghujan turun.

"Rencananya Rabu (9/9) besok Bupati akan melakukan pengecekan penyaluran pupuk," tambahnya. **(Ewi)-d**

USAI MENAMBANG BATU KAPUR

Tumijo Temukan Tulang Binatang Purba

KR-Agus Sutata

Warga Dukuh 6, Kalurahan Krembangan menunjukkan fosil tulang belakang yang ditemukan di pekarangan rumahnya.

PANJATAN (KR) - Fosil potongan ruas tulang belakang berukuran besar ditemukan Dukuh 6, Kalurahan Krembangan, Kapanewon Panjatan. Kemudian satu potongan berukuran lebih kecil, ukuran panjangnya sama dengan panjang fosil ruas tulang belakang yang besar.

Dua potongan tulang membatu ditemukan secara kebetulan, pada saat Tumijo (57) menambang batu kapur di pekarangan rumahnya. Bentuk tulang lonjong menyatu dengan batu kapur.

Panjangnya sekitar 15 centimeter dengan lingkaran sekitar 35 centimeter dan di kedua sisi terdapat tulang iga tidak utuh lagi. Hingga Senin (6/9) dua potongan fosil yang ditemukan tersebut tersimpan di rumah Tumijo.

Warga Dukuh 6 Kalurahan Krembangan yang juga seorang guru Olahraga SMPN 1 Panjatan ini ditemui di rumahnya mengungkapkan, belum mengetahui kedua potongan fosil tulang belakang yang ditemukan di pekarangan rumahnya.

Melihat ukuran potongan fosil yang ditemukan, katanya menduga potongan ruas tulang belakang binatang purba. Fosil ditemukan saat menambang batu kapur, Jumat (27/8) sore sekitar dua minggua lalu.

Menurutnya, memecah batu kapur yang diangkat ke permukaan tidak lazim. Batu dipecah dalam ukuran lebih kecil untuk memisahkan dengan memisahkan dengan fosil. Setelah berhasil memisahkan dari batu, membentuk ruas tulang belakang dengan berat sekitar 6 (enam) kilogram.

"Ada pengamat benda purbakala yang datang ke rumah, melihat fosil temuan di rumah. Fosil yang ditemukan fosil zaman purba seperti yang ada di Sangiran," ujar Tumijo. **(Ras)-d**

TARGET KEKEBALAN KELOMPOK

Sasaran Vaksin Tiap Hari 3.000 Warga

WONOSARI (KR) - Upaya pencapaian target kekebalan kelompok 70 persen terus digencarkan di Gunungkidul. Kolaborasi TNI-Polri-Dinas Kesehatan dan Badan Intelijen Negara (BIN) melaksanakan vaksinasi di kompleks Kolam Renang Kodim 0730 Gunungkidul. Bahkan kegiatan ini direncanakan berjalan selama 2 minggu, dengan rata-rata perhari 3.000 warga sasaran vaksin.

Pelaksanaan vaksinasi ini menjadi kewajiban bersama sebagai bentuk dukungan sepenuhnya pemerintah untuk menanggulangi Covid-19," kata Kasdim 0730 Gunungkidul Mayor Inf Nurhadi Santoso, Senin (6/9).

Diungkapkan, selain di kolam renang sebelumnya juga telah diselenggarakan vaksinasi di sejumlah titik di Gunungkidul. Sehingga antusias masyarakat cukup tinggi mengikuti vaksinasi Covid-19. Gunungkidul memiliki medan pegunungan, sehingga mengatasi kesulitan TNI-Polri melakukan penjemputan bagi warga yang akan divaksin. " Juga dikerahkan kendaraan operasional TNI/Polri dan Sat Pol PP sebanyak 10 armada," katanya.

KR-Dedy EW

Vaksinasi di kompleks kolam renang Kodim.

Eko Susilo perwakilan BIN DIY mengungkapkan, kolaborasi ini menjadi model bersama dalam memacu percepatan vaksinasi di Gunungkidul. Jika sebelumnya menggandeng empat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Gunungkidul, kini kolaborasi diperluas dengan hingga TNI dan Polri. "Melalui kolaborasi ini untuk menyukseskan suksesnya vaksinasi dan percepatan kekebalan kelompok atau komunal di Bumi Handayani," ujarnya. **(Ded)-d**

Lanal Yogyakarta Vaksinasi Kalangan Santri

WATES (KR) - Vaksinasi merupakan salah satu upayanya dalam percepatan vaksinasi. Dalam kegiatan tersebut pihaknya menargetkan 1.000 dosis. "Selain santri, kami juga melakukan vaksinasi masyarakat nelayan di pesisir Yogyakarta. Vaksinasi bermanfaat bagi kesehatan masyarakat dan kita berharap pandemi Covid-19 segera berakhir," kata Komandan Pangkalan TNI AL (Danlanal) Yogjakarta, Letkol Laut Damayanti.

Dikatakan, TNI AL berpartisipasi percepatan *herd immunity* atau pembentukan kekebalan komunal, dengan melaksanakan vaksinasi Covid-19 bagi ratusan santri, pembimbing serta masyarakat sekitar Pondok Pesantren Alquran Wates (Pesawat) di Kalurahan Giripeni Kapanewon Wates, kemarin.

"Alhamdulillah 380 santri dan puluhan pembimbing di pondok kami bisa ikut vaksin. Target vaksinasi 1.000 dosis," kata Pengasuh Pondok Pesawat KH Ahmad Su'adi Chasan.

Sementara itu, Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo terus melakukan peninjauan langsung serbuan vaksinasi massal di kabupaten ini. Pelaksanaan vaksinasi di Kulonprogo dinilainya telah melampaui capaian angka persentase yang ditargetkan pada akhir Agustus yakni 50%.

KR-Asrul Sani

Peserta antre divaksin di Kompleks Pondok Pesawat Wates diadakan Lanal Yogyakarta.

Hal tersebut didukung tingginya antusiasme masyarakat mengikuti vaksinasi baik yang diadakan di pusat-pusat pelayanan kesehatan maupun di kantor-kantor pemerintahan. **(Rul)-d**

Pelatihan Kelola Website, Angkat Potensi Desa

KR-Asrul Sani

Mahasiswa KKN dan Laboratorium IP UMY melatih pengurus dan anggota karang taruna.

KOKAP (KR) - Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengadakan Program Kuliah kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Kulonprogo menggali dan mengangkat potensi lokal. Mereka melatih karang taruna dalam pengelolaan *website* dan media sosial untuk membantu pemasaran secara digital.

Selama satu bulan mahasiswa KKN mencoba menggali potensi yang ada di masyarakat. Hasilnya ada potensi Usaha mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berupa makanan khas *growol*. Selain itu juga ada potensi pertanian yang dikembangkan kelompok wanita tani (KWT).

"Kami melatih karang taruna seumuran dengan kami untuk mengembangkan potensi yang ada. Kami ajak mengelola *website* dan medsos agar bisa mengangkat potensi," kata Ketua pelaksana seminar tata kelola website dan medsos, Farisa Meilinda di Balai Kalurahan Hargomulyo, kemarin.

Selain diikuti belasan anggota karang taruna setempat, seminar menerapkan protokol kesehatan secara ketat tersebut mendatangkan pakar dari Laboratorium Ilmu Pemerintahan UMY. Peserta dilatih mengelola *website* dan membuat konten kreator berupa video yang menarik untuk mengangkat dan memasarkan potensi yang ada.

Dosen Pembimbing Lapangan KKN, Sakir Ridho Wijaya mengatakan, Hargomulyo sudah memiliki *website*. Hanya saja lama tidak di-*update*. Butuh tim yang mau mengangkat dan mengelola *website* agar berkembang. **(Rul)-d**

SURAT EDARAN DPP

Imbau Petani Mulai Siapkan Lahan

WONOSARI (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul mengeluarkan Surat Edaran (SE) kepada petani agar mempersiapkan lahan pertanian mereka. Surat edaran tersebut disosialisasikan kepada petani lantaran berdasarkan prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) untuk kawasan Gunungkidul akan memasuki musim hujan dan masim tanam pertama pada Oktober.

Kepala Bidang Tanaman Pangan, Dinas Pertanian dan Pangan, Raharjo Yuwono berharap agar surat edaran yang dibuat DPP segera ditindaklanjuti para petani. Mulai dari persiapan lahan untuk musin tanam pertama lahan kering. "Sudah saatnya mulai melakukan pengolahan lahan pertanian dengan traktor agar lebih mudah dan efektif," katanya, Senin (6/9).

Selain mempersiapkan lahan juga diimbau untuk penyiapan benih baik diperoleh darl bantuan pemerintah maupun membeli sendiri. Kemudian petani juga diimbau untuk segera menebus pupuk subsidi dari pemerintah sehingga nantinya tidak terlambat dalam pengambilan dan penggunaannya. Terutamanya pupuk jenis urea, NPK, SP 36, maupun ZA. Harapannya sebelum musim tanam pertama untuk pupuk urea sudah ditebus 50 persen oleh para petani.

Pihaknya juga mengimbau kepada para petani yang menerapkan pola tanam ngawu-awu atau melakukan penebaran dan penanaman benih sebelum turun hujan agar berpedoman prakiraan iklim dari BMKG. Hal tersebut cukup penting agar petani tidak rugi akibat gagal panen dan salah perhitungan. Sebab berdasarkan pengalamannya, seringkali hujan yang terjadi pada awal terkadang hanya sementara saja. "Nantinya kami melalui Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) juga akan terus melakukan koordinasi dan pendampingan," ucapnya. **(Bmp)-d**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI SENIN S/D MINGGU
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	6-Sep-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.150	14.450
EURO	16.850	17.100
AUD	10.500	10.750
GBP	19.700	20.100
CHF	15.450	15.750
SGD	10.875	11.225
JPY	128,50	132,50
MYR	3.325	3.525
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing